**Objective: God of Second Chances (in my failures and mistakes) – By Ps. Indra**

As a result of this truth, I want to give space for others, be patient, graceful.

**Welcome**

Menghitung Mundur

Langkah-langkah dalam Ice Breaker Games ini :

Minta peserta untuk berdiri mambentuk suatu lingkaran. Setiap peserta menghitung secara bergiliran mulai dari 1 sampai 50 (atau sejumlah peserta). Pada saat menghitung, minta peserta memenuhi peraturan : setiap angka 'tujuh' atau ' kelipatan tujuh', angka itu tidak disebutkan, melainkan diganti dengan tepuk tangan.

Apabila ada peserta yang salah melaksanakan tugasnya, maka permainan dimulai dari awal. Sesudah 3-4 ronde, permainan tahap 1 selesai.

Permainan tahap 2 dimulai dengan cara yang sama seperti di atas, tetapi hitungannya dimulai dari angka 50 mundur terus sampai dengan angka 1. Peraturan yang diterapkan juga sama, yaitu setiap angka 'tujuh' atau angka 'kelipatan tujuh' , angka itu tidak disebutkan, melainkan diganti dengan tepuk tangan.

Setelah 3-4 ronde, permainan selesai.

**Worship**

Choose 1-2 songs that people can easily memorize them. Take time to worship until people really synced in with what they are singing. Encourage people to pray to God and one another.

**Word**

Markus 2:14-17

*14. Kemudian ketika Ia berjalan lewat di situ, Ia melihat Lewi anak Alfeus duduk di rumah cukai lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku!" Maka berdirilah Lewi lalu mengikuti Dia.*

*15. Kemudian ketika Yesus makan di rumah orang itu, banyak pemungut cukai dan orang berdosa makan bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya, sebab banyak orang yang mengikuti Dia.*

*16. Pada waktu ahli-ahli Taurat dari golongan Farisi melihat, bahwa Ia makan dengan pemungut cukai dan orang berdosa itu, berkatalah mereka kepada murid-murid-Nya: "Mengapa Ia makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?"*

*17. Yesus mendengarnya dan berkata kepada mereka: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."*

Arti dari Farisi adalah terpisahkan (separated). Motivasi mereka benar bahwa mereka ingin menjadi kudus untuk menyenangkan hati Tuhan. Mereka lalu mulai menggunakan peraturan2 untuk menjadi penjaga mereka agar dapat menjaga kekudusan mereka.

Tanpa sadar, apa yang dilakukan oleh orang Farisi tersebut pun mulai masuk ke dalam budaya gereja sekarang. Kita mulai membedakan orang-orang berdasarkan perbuatan mereka. It's easier to judge a person if they are not as an individual but as a group.

Kekudusan yang sejati bukanlah terjadi ketika anda menjauhi kegelapan, namun ketika anda merubah kegelapan menjadi terang.

Sebuah pola pikir yang salah ketika kita beranggapan bahwa Tuhan menjauh ketika kita jatuh ke dalam berdosa. Tidak ada seorang ayah yang menjauh ketika anaknya memerlukan dia atau sedang jatuh ke dalam kesalahan. Yesus datang mendekat untuk menyelamatkan kita, memastikan agar kita dapat kembali.

Ibrani 4:15-16

*15. Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.*

*16. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.*

Yesus datang bukan untuk berkompromi dengan dosa, tetapi datang untuk menolong orang dari dosa.

**Warmth**

1. Kesaksian mengenai second chance seperti apakah yang pernah anda alami dari Tuhan di dalam kehidupan anda?

2. Apa yang anda rasakan mengenai Tuhan dan diri anda setelah anda menerima kesempatan kedua tersebut?

3. Menurut anda, respons yang bagaimanakah yang anda anggap tepat dalam menanggapi kesempatan kedua yang telah anda terima?

4. Bagaimanakan perihal mengenai kesempatan kedua ini dapat anda aplikasikan kepada orang-orang di sekitar anda (pasangan, keluarga, rekan kerja, pimpinan/bawahan, teman, dll)?

**Work**

The key to be graceful, to be patient, and to love others does not rest in our ability to be self disciplined or to keep reminding ourselves that loving is the right thing to do. The key to love other people is by continually resting in God's love, in His forgiveness. By keep experiencing His mercy in our lives, we will be automatically merciful to other people.

Therefore, always spend your days to read the Word of God, to seek His truth about His love towards us. To meditate and experience His favor and mercy in our lives. Hence, the fruits (forgiveness, patient, mercy, generous, and many more) will be effortless multiplied in our lives.

A good recommendation of daily devotional reading is in youversion apps: Joseph Prince – Growing in grace. A 5-days devotional to help building your understanding of His grace for you.